



**TEKNOLOGI
INOVATIF
PERTANIAN**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id



Jagung Hibrida Varietas Bima 4

Bima 4 Hybrid Corn Variety

Inventor : R. Neni Iriany, Andi Takdir Makkulawu, M. Azrai, Sigit Budisantoso, Muzdalifah Isnaini, M. Yasin H. G., dan Marcia Bunga Pabendon

Balai Penelitian Tanaman Serealia

Indonesian Cereal Research Institute

Status Perlindungan HKI : Pendaftaran Varietas No. 00144/PPVT/S/2011

IPR Protection Status : Variety Registration No. 00144/PPVT/S/2011

Jagung hibrida varietas Bima 4 merupakan hasil persilangan antara galur G 180 dengan galur Mr-14, tinggi tanaman rata-rata 212 cm, tahan rebah dan pertumbuhan seragam. Panjang tongkol ± 20 cm, biji berwarna jingga, bobot biji rata-rata 266 gram per 1.000 biji, jumlah baris 12-14 baris per tongkol.

Keunggulan jagung varietas Bima 4 adalah berumur genjah 102 hari, potensi hasil 11,7 ton per hektar, tahan penyakit karat dan bercak daun. Batang dan daun tanaman pada saat panen masih hijau (stay green) sehingga dapat digunakan sebagai pakan ternak. Jagung hibrida varietas Bima 4 dilisensi oleh PT Esa Sarwaguna Adinata dengan masa perjanjian 5 tahun, 2017-2022.

Bima 4 hybrid corn is derived from crosses between G-180 and Mr- 14 lines, with an average plant height 212 cm, resistant to lodging, and uniform growth. The cob length ± 20 cm, orange to red seeds, average grain weight 266 grams per 1,000 seeds, with 12-14 rows per ear.

It can be harvested at 102 days with a yield potential of 11.7 tons per hectare. It is resistant to rust and leaf spot diseases. Stems and leaves of the plant stay green at harvest which makes it available as animal feed. Bima 4 hybrid corn variety is licensed to PT Esa Sarwaguna Adinata for a 5-year agreement period, 2017-2022.

